

ABSTRAK

Fitria Hasanah: PELAKSANAAN AKAD WADĪ'AH PADA TABUNGAN SYARIAH KURBAN (TASYAKUR iB) DI BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN BANDUNG

Pelaksanaan Tabungan Syariah Kurban (Tasyakur iB) di BPRS HIK Parahyangan Kantor Pusat Cileunyi Bandung dengan menggunakan akad *wadī'ah* memerlukan penelaahan yang mendalam, hal ini berkaitan masih ditemukannya perbedaan ketentuan antara Tabungan Syariah Kurban dengan ketentuan Fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 yang menyebutkan bahwa tabungan yang berdasarkan akad *wadī'ah* itu simpanannya dapat diambil kapan saja (*on call*) namun kenyataannya simpanan hanya dapat diambil satu bulan menjelang Hari Raya Idul Adha adapun pengambilannya bisa berupa uang ataupun hewan kurban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan akad *wadī'ah* pada Tabungan Syariah Kurban (Tasyakur iB) di BPRS HIK Parahyangan Bandung, (2) *mashlahat* dan *mafsadat*, (3) Relevansi Tabungan Syariah Kurban (Tasyakur iB) di BPRS HIK Parahyangan Kantor Pusat Cileunyi Bandung dengan Fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 dan PBI No. 07/46/PBI/2005.

Akad *wadī'ah* adalah titipan murni yang dapat diambil kapan saja oleh pemiliknya, Menurut Idris Ahmad bahwa titipan artinya barang yang diserahkan kepada seseorang supaya barang itu dijaga dengan baik, namun pada pelaksanaannya belum menunjukkan bahwa dana titipan dapat diambil ketika pemilik menghendaki.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yakni dengan maksud untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan akad *wadī'ah* pada Tabungan Syariah Kurban ini sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan studi pustaka. Sumber data sekundernya adalah tulisan-tulisan dari surat kabar ataupun dari buku yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan Tabungan Syariah Kurban (Tasyakur iB) menggunakan akad *wadī'ah* tetapi dana titipan nasabah tidak dapat diambil sewaktu-waktu (*on call*) (2) *mashlahat*nya adalah pihak Bank memberikan keuntungan kepada nasabah serta pengalaman baru dan *mafsadatnya* adalah ketika nasabah ingin mengambil uangnya ternyata dana titipan bisa diambil ketika menjelang penyembelihan hewan kurban, (3) relevansi pada produk Tabungan Syariah Kurban iB dengan ketentuan yang ada tidak relevan dengan Fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 dan PBI No. 07/46/PBI/2005 .

ABSTRACT

Fitria Hasanah: Akad OF SAVINGS ON SHARIA wadi'ah Sacrifice (TASYAKUR iB) SRB PROPERTY IN BANDUNG INSAN karimah parahyangan

Implementation of Sharia Savings Sacrifice (Tasyakur iB) Parahyangan HIK in SRB Headquarters Cileunyi Bandung using wadi'ah contract requires a deep study, it is still related to the discovery of a difference between the provisions of Sharia Savings Sacrifice with the provisions of the DSN MUI Fatwa No. 02 / DSN-MUI / IV / 2000 which states that the savings are based on contract wadi'ah the savings can be taken at any time (on call) but in reality deposits can only be taken one month ahead of the Eid al-Adha while the uptake could be money or animal sacrifice .

This study aims to determine (1) the application of the contract wadi'ah on Sharia Savings Sacrifice (Tasyakur iB) Parahyangan HIK in SRB Bandung, (2) mashlahat and mafsadat, (3) Relevance of Sharia Savings Sacrifice (Tasyakur iB) Parahyangan HIK in SRB Office Cileunyi central London with DSN MUI Fatwa No. 02 / DSN-MUI / IV / 2000 and Regulation No. 07/46 / PBI / 2005.

Wadi'ah contract is purely a deposit that can be taken at any time by the owner, According to Idris Ahmad that means the goods entrusted to a person who submitted the item so well guarded, but the implementation has not been shown that the funds deposited can be taken when the owner wants.

The method used is descriptive method that is with a view to illustrate and explain the implementation of Shariah contract Savings Sacrifice wadi'ah on this while the data collection techniques used were interviews, and literature. The secondary data sources are the writings of a newspaper or book that has to do with research problems.

The results of the study showed that (1) the implementation of Sharia Savings Sacrifice (Tasyakur iB) using contract funds deposited by customers wadi'ah but can not be taken at any time (on call) (2) is the Bank mashlahatnya keuntungan provide to customers as well as new experiences and mafsadatnya is when the customer wants to take the money the fund can be taken as a deposit towards the slaughter of sacrificial animals, (3) the relevance of the product Sharia Savings sacrifice iB the existing provisions are not relevant to the DSN MUI Fatwa No. 02 / DSN-MUI / IV / 2000 and Regulation No. 07/46 / PBI / 2005.